

TATA KELOLA PENJUALAN BERAS SPHP DI BULOG

LAPORAN AKHIR



Disusun Oleh:

Christoforus Zefanya Susanto

NPM: 2201071004

PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PEMASARAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

TATA KELOLA PENJUALAN BERAS SPHP DI BULOG

Oleh

Christoforus Zefanya Susanto

(Laporan Akhir)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PEMASARAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

ABSTRAK

TATA KELOLA PENJUALAN BERAS SPHP DI BULOG

Oleh

CHRISTOFORUS ZEFANYA SUSANTO

Tata kelola penjualan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di BULOG merupakan implementasi program pemerintah untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan beras di tingkat konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola penjualan beras SPHP di BULOG, termasuk proses penyaluran, harga penjualan, kualitas beras, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi untuk melihat proses tata kelola dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BULOG telah menjalankan program SPHP dengan baik, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program.

Kata Kunci: Tata Kelola, Penjualan Beras, SPHP, BULOG, Stabilitas Harga, Pasokan Beras.

Judul Laporan Akhir : **TATA KELOLA PENJUALAN BERAS
SPHP DI BULOG**

Nama Mahasiswa : **Christoforus Zefannya Susanto**

No. Pokok Mahasiswa : **2201071004**

Program Studi : **DIII Manajemen Pemasaran**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

Pembimbing Laporan Akhir

Ketua Program Studi
DIII Manajemen Pemasaran
AY


Dr. Prakarsa Panjinegara, S.E., M.Si
NIP. 197405012008011007


Dr. Dorothy R.H. Pandjaitan, S.E., M.Sc
NIP. 198101262008012011

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua : Dr. Prakarsa Panjinegara, S.E., M.Si.

Penguji Utama : Driya Wiryawan, S.E., M.M.

Sekretaris : Nuzul Inaz Nabila, S.E., M.S.M.

**MENGESAHKAN,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003**

Tanggal Lulus Ujian Akhir : 16 Juli 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christoforuz Zefannya Susanto
Npm : 2201071004
Prodi : DIII Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul :

TATA KELOLA PENJUALAN BERAS SPHP DI BULOG

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Bandar Lampung, 16 Juli 2025
Peneliti,



Christoforuz Zefannya Susanto
NPM 2201071004

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti adalah Christoforus Zefanya Susanto. Peneliti dilahirkan pada tanggal 10 Februari 2004 di Metro, Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Edi Susanto dan Ibu Lusia Novi Astuti. Peneliti memulai pendidikannya pada tahun 2009 di Taman Kanak-kanak Xaverius Metro kemudian melanjutkan sekolah di SD Xaverius Metro dan selesai pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Xaverius Metro lulus pada tahun 2019, setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan ke sekolah menengah kejuruan di SMA Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

MOTTO

"Dalam segala usahamu percayalah kepada-Nya, dan Ia akan meratakan jalan-jalanmu"

Amsal 3:6

"Ingat, bukan pacarmu yang paling berjasa. Namun, orang tua yang membanting tulang setiap hari guna membiayai uang kuliahmu"

-Christoforus Zefanya Susanto

"Roh kudus berarti kuasa Yesus yang tak terlihat, kudus karena Ia adalah kudus. Kekuatan Yesus ini menggerakkan pikiran orang-orang jujur, yang mengasihi dan yang berbakti kepada kebenaran, mengarahkan mereka dalam penulisan Alkitab."

Joseph Franklin Rutherford

PERSEMBAHAN

Puji tuhan, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan laporan akhir ini sebagai tanda cinta tulus kepada kedua orangtua tercinta.

Bapak Hilarus Edi Susanto dan Ibu Lusia Novi Astuti

Yang senantiasa memberikan doa, rasa cinta dan kasih sayangnya, yang tak pernah berhenti mendidikku serta rela memeras keringatnya membanting tulang untukku. Semoga Tuhan membalasnya dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

SANWACANA

Puji tuhan, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa Syukur kepada tuhan yang telah melimpahkan kebaikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan judul **“Tata Kelola Penjualan Beras SPHP di Bulog”**.

Laporan akhir ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Diploma III Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akhir ini banyak mendapatkan bimbingan serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nairobi, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Dr. Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Dr. Dorothy RH. Pandjaitan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Pemasaran
5. Bapak Prakarsa Panji Negara, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran dan masukan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
6. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan waktu, saran dan masukan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
7. Ibu Nuzul Inaz Nabila, S.E., M.S.M. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan waktu, saran dan masukan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

8. Bapak Doni selaku staff Sekretariat DIII Manajemen Pemasaran yang telah membantu memberikan informasi selama menjalani pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran yang berharga dan berguna bagi penulis.
10. Kakakku tersayang, Mba Alma. Yang telah memberiku semangat, motivasi dan dukungannya selama ini.
11. Seluruh pihak Perum Bulog, Pak Nanang, kak Atka, dan Mba Melisa yang telah memberikan banyak kesempatan dan pengetahuan kepada penulis selama praktik kerja lapangan.
12. Almamater tercinta dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan akhir.

Peneliti menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungannya selama ini.

Bandar Lampung, 16 Juli 2025
Peneliti,

Christoforus Zefanya Susanto
NPM 2201071004

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
SANWACANA.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Maksud dan Tujuan.....	5
2.2 Ruang Lingkup.....	6
2.3 Mekanisme Pelaksanaan	7
2.4 Pemantauan dan Evaluasi	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	10
3.1 Metode Penulisan Data	10
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	10
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	10
3.4 Objek Kerja Praktik.....	12
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	12
3.4.1.1 Lokasi.....	12
3.4.1.2 Waktu Kerja Praktik.....	12
3.5 Gambaran Umum Perusahaan.....	12
3.5.1 Profil Perusahaan	12
3.5.2 Logo Perum BULOG	15
3.5.6 Tata Nilai Perum BULOG.....	16
3.6 Struktur Organisasi.....	17
3.6.1 Struktur Organisasi Keseluruhan Perum BULOG Teluk Betung Utara.....	17
3.7 Visi dan Misi Perum BULOG	24
3.8 Layanan Perum BULOG.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Tata Kelola Penjualan Beras SPHP di Bulog Bandar Lampung.....	26
4.2 Hasil Observasi	27
4.3 Hasil Wawancara.....	29
4.4 Analisis dan Pembahasan.....	30
4.5 Implikasi dan Rekomendasi Kebijakan	33
BAB V.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

1.1 Laporan Penjualan Beras SPHP	1
4.1 Perbandingan Sistem Distribusi Beras SPHP	30

DAFTAR GAMBAR

4.1 Proses Penjualan Perum BULOG	27
4.2 Pemetaan Wilayah Area Perum BULOG	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras merupakan komoditas pangan pokok bagi mayoritas masyarakat Indonesia, sehingga ketersediaan dan kestabilan harganya sangat penting untuk menjamin ketahanan pangan nasional. Untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras, pemerintah melalui Perum BULOG (Badan Urusan Logistik) menjalankan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Program SPHP sebelumnya dikenal dengan nama Operasi Pasar, yang kemudian mengalami transformasi menjadi SPHP untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dan pengendalian harga di tingkat konsumen.

Dalam pelaksanaannya, SPHP bertujuan untuk: Menstabilkan harga beras di pasar, terutama ketika harga mengalami lonjakan akibat gangguan produksi, distribusi, atau spekulasi pasar. Menjamin ketersediaan beras dengan harga terjangkau bagi masyarakat, terutama kelompok rentan dan berpendapatan rendah. Mendukung produsen dan konsumen agar harga beras tetap dalam batas wajar dan tidak merugikan kedua belah pihak. Menjaga cadangan beras pemerintah (CBP) yang digunakan untuk intervensi pasar dan bantuan darurat.

Berikut adalah tabel laporan penjualan beras SPHP di Perum BULOG Lampung selama lima tahun terakhir berdasarkan data yang tersedia:

Tabel 1.1 Laporan Penjualan Beras SPHP di Perum Bulog Lampung

Tahun	Penjualan Beras SPHP (Ton)	Target Penjualan (Ton)	Persentase Realisasi (%)
2021	28.000	28.000	100%
2022	30.000	30.000	100%
2023	31.800	31.800	100%
2024	17.284	30.000	57,62%

Sumber: Bulog 2025

Data menunjukkan bahwa penjualan beras SPHP di Lampung mengalami fluktuasi, dengan dan mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan Tingkat penurunan sebesar 567,62 %. Hal ini mengindikasikan masih adanya permasalahan dalam tata Kelola penjualan beras SPHP.

Dalam tata kelolanya, BULOG bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dinas pangan daerah, distributor, hingga ritel modern dan tradisional. Penjualan beras SPHP dilakukan dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah, dan distribusinya diatur agar tepat sasaran dan tidak terjadi penyimpangan. Namun demikian, tata kelola ini masih menghadapi tantangan seperti Ketidak sesuaian antara stok dan kebutuhan di beberapa wilayah.

Keterlambatan distribusi yang berdampak pada fluktuasi harga. Pengawasan yang belum optimal ditingkat pelaksana. Ketergantungan terhadap pasar yang belum selalu akurat atau real-time. Oleh karena itu, tata kelola SPHP terus dikembangkan agar lebih adaptif dan transparan, termasuk melalui penggunaan sistem digitalisasi distribusi, pelaporan online, dan pemantauan harga berbasis teknologi.

Dari perspektif manajemen bisnis, tata kelola penjualan merupakan bagian penting dari manajemen operasional dan manajemen rantai pasok (supply chain management). Dalam konteks Bulog sebagai perusahaan umum yang juga memiliki tanggung jawab sosial, penjualan beras SPHP tidak semata-mata mengejar profit, tetapi juga mempertimbangkan efisiensi, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan.

Dalam praktiknya, tata kelola penjualan yang efektif memerlukan integrasi antara berbagai fungsi manajemen, seperti:

- Perencanaan: Menentukan kebutuhan beras SPHP berdasarkan data konsumsi, tren pasar, dan kondisi cuaca/produksi beras nasional.
- Pengorganisasian: Mendistribusikan peran dan tanggung jawab kepada unit-unit kerja, termasuk kantor cabang, distributor, dan mitra logistik.

- Pelaksanaan (Implementasi): Menjalankan kegiatan distribusi dan penjualan sesuai SOP yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaporan dan monitoring.
- Pengawasan dan Evaluasi: Melakukan kontrol kualitas terhadap stok dan harga, serta pengawasan distribusi agar tidak terjadi penyelewengan.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi titik-titik kritis yang perlu diperbaiki dalam sistem tata kelola penjualan beras SPHP, serta merumuskan rekomendasi berbasis manajerial yang dapat diterapkan secara praktis oleh Bulog dan pihak terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam pembahasannya dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu, Apakah tata kelola penjualan beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) di Perum BULOG Teluk Betung Utara telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan prinsip manajemen yang baik?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan di bahas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata kelola pada Beras SPHP di Perum BULOG Teluk Betung Utara.

1.4 Manfaat dan Kegunaan

1. Bagi Penulis

Karya tulis ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga, sebagai pengalaman belajar yang menjembatani teori dan praktik. Karya tulis ini juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Muda Manajemen Pemasaran DIII di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

2. Bagi Universitas Lampung

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penulis lain yang terkait dengan tugas akhir ini, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran di Universitas Lampung.

3. Bagi Perusahaan

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait Penerapan sistem Manajemen Pemasaran terhadap Penerapan sistem manajemen pemasaran terhadap pengadaan sistem SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) di Perum BULOG Teluk Betung Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi tata kelola penjualan beras SPHP yang dilakukan oleh Perum BULOG di wilayah Teluk Betung Utara, dengan pendekatan manajemen bisnis, guna mengetahui sejauh mana efektivitas proses manajerial dalam mendukung tujuan program SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan). Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola penjualan beras SPHP di tingkat daerah. (Hasibuan, 2016).

Menurut Kotler dalam Sari (2019) menyatakan bahwa definisi produk merupakan sesuatu yang berbentuk benda ataupun jasa, memiliki fungsi dan kegunaan serta mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari konsumen dan mampu menarik minat dan perhatian konsumen. Sedangkan dalam hasil penelitian Sari (2019) mengungkapkan bahwa produk merupakan segala sesuatu yang dapat dijual di pasar dan menarik perhatian konsumen serta kegunaan dari kehadiran benda tersebut dapat memuaskan kebutuhan konsumen.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen bertujuan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga beras di tingkat konsumen agar daya beli masyarakat terjaga dan inflasi terkendali di seluruh Wilayah Indonesia.

Program ini bertujuan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras serta mengendalikan inflasi yang fokus pada penyediaan beras dengan harga terjangkau untuk masyarakat menengah ke bawah.

Dilansir dari laman Badan Pangan Nasional, dalam Rakor Pelaksanaan SPHP Beras Tingkat Konsumen Tahun 2024, Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan NFA, Maino Dwi Hartono, menyampaikan bahwa program SPHP Beras akan terus dilanjutkan sepanjang tahun 2024.

Rencana penyaluran beras SPHP sepanjang tahun tersebut diperkirakan mencapai 1,2 juta ton, dengan tujuan utama menjaga stabilitas pasokan dan harga beras serta mengendalikan inflasi.

Menurut Direktur Stabilisasi Pasokan dan harga Pangan NFA , Dwi Hartanto, pada tahun 2023, program SPHP Beras telah terbukti cukup efektif dalam meredam kenaikan harga beras dengan dukungan penyaluran bantuan pangan beras.

Keberhasilan tersebut membantu pemerintah menekan laju inflasi menjadi 2,61 persen (year on year) dan oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan program ini di tahun 2024.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa Beras SPHP ditujukan khusus untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan bagi masyarakat menengah ke bawah.

2.2 Ruang Lingkup

Pemerintah melalui Kepala Badan menugaskan Perum BULOG Perum Teluk Utara untuk melaksanakan SPHP Beras di Tingkat Konsumen. Dalam melaksanakan SPHP Beras, Perum BULOG Teluk Utara dapat bekerja sama dengan BUMN Pangan dan/atau badan usaha atau pelaku usaha lainnya sesuai tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 merupakan tindakan pemerintah untuk:

- a. menjaga stabilitas pasokan dan harga sepanjang tahun
- b. penyaluran Cadangan Beras Pemerintah.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga di tingkat konsumen akhir, baik di pasar tradisional terutama pasar-pasar pencatatan Badan Pusat Statistik, toko modern/swalayan, dan lokasi lain yang mudah dijangkau konsumen/ masyarakat.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 oleh Perum BULOG menyesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing wilayah. Harga penjualan beras di tingkat konsumen akhir ditetapkan oleh Kepala Badan Pangan Nasional. Biaya

untuk keperluan pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja negara melalui dana Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang akan dibayarkan sesuai dengan penagihan Perum BULOG setiap 3 (tiga) bulan dan selanjutnya dilakukan reviu oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tata cara pembayaran dana CBP untuk SPHP Beras di tingkat konsumen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Waktu pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan dilakukan evaluasi mempertimbangkan perkembangan harga beras di tingkat konsumen akhir.

Dalam rangka optimalisasi penyaluran SPHP Beras di Tingkat Konsumen, Perum BULOG dapat berkoordinasi dengan perangkat daerah provinsi dan/atau kabupaten/kota yang menyelenggarakan urusan di bidang pangan dan/atau perdagangan di wilayah kerja masing-masing.

2.3 Mekanisme Pelaksanaan

Pemerintah melalui Kepala Badan menugaskan Perum BULOG Teluk Utara untuk melaksanakan SPHP Beras di Tingkat Konsumen. Dalam melaksanakan SPHP Beras, Perum BULOG Teluk Utara dapat bekerja sama dengan BUMN Pangan dan/atau badan usaha atau pelaku usaha lainnya sesuai tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024 merupakan tindakan pemerintah untuk:

- a. menjaga stabilitas pasokan dan harga sepanjang tahun
- b. penyaluran Cadangan Beras Pemerintah.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai Tahun 2024 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga di tingkat konsumen akhir, baik di pasar tradisional terutama pasar-pasar pencatatan Badan Pusat Statistik, toko modern/swalayan, dan lokasi lain yang mudah dijangkau konsumen/ masyarakat.

Pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai Tahun 2024 oleh Perum BULOG Teluk Utara menyesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing wilayah. Harga penjualan beras di tingkat konsumen akhir ditetapkan oleh Kepala Badan Pangan Nasional. Biaya untuk keperluan pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja negara melalui dana Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang akan dibayarkan sesuai dengan penagihan Perum BULOG Teluk Utara setiap 3 (tiga) bulan dan selanjutnya dilakukan reviu oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tata cara pembayaran dana CBP untuk SPHP Beras di tingkat konsumen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Waktu pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan dilakukan evaluasi mempertimbangkan perkembangan harga beras di tingkat konsumen akhir.

Dalam rangka optimalisasi penyaluran SPHP Beras di Tingkat Konsumen, Perum BULOG Teluk Utara dapat berkoordinasi dengan perangkat daerah provinsi dan/atau kabupaten/kota yang menyelenggarakan urusan di bidang pangan dan/atau perdagangan di wilayah kerja masing-masing.

2.4 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024 dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan memperhatikan realisasi penyaluran dan perkembangan harga beras di pasar-pasar pantauan di seluruh Indonesia. Pemantauan dan evaluasi SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 samapi dengan Tahun 2024 dilaksanakan oleh Tim yang terdiri atas unsur:

- a. Badan Pangan Nasional;
- b. Kementerian/Lembaga terkait;
- c. Organisasi perangkat daerah terkait; dan
- d. Satuan Tugas Pangan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Tim Pemantauan dan Evaluasi SPHP Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai Tahun 2024 ditetapkan oleh Kepala Badan Pangan Nasional. Pemantauan dan evaluasi SPHP Beras Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilaksanakan baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan mempertimbangkan kewenangan dan ketersediaan anggaran pada masing-masing instansi/lembaga guna memastikan pelaksanaan SPHP Beras di Tingkat Konsumen di setiap wilayah berjalan sesuai dengan Petunjuk Teknis Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2023 sampai Tahun 2024. Tim menyampaikan laporan secara tertulis hasil pemantauan dan evaluasi kepada Kepala Badan melalui Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penulisan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kualitatif. Metode data kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, tapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang nantinya akan disusun secara sistematis. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem manajemen pemasaran SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) pada Perum BULOG Teluk Betung Utara.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penulisan.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari Perum BULOG Teluk Betung Utara seperti observasi, wawancara, kuisioner dan lain-lain.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dalam penelitian lapangan, melainkan dari berbagai sumber referensi yang dapat menunjang penelitian ini melalui kepustakaan guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat – pendapat dokumen yang terkait dengan judul penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang objektif dan dapat dipercaya kebenarannya dalam penulisan Laporan Akhir ini, Peneliti menggunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Study Keperpustakaan sebagai rujukan dalam tinjauan kepustakaan, penulisan laporan ini didasari dari berbagai kutipan-kutipan dan buku-buku bacaan yang dapat membantu penulisan pada Laporan Akhir ini, baik yang berasal dari perpustakaan maupun lewat internet.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Studi Lapangan yang dilakukan secara langsung pada Perum BULOG Teluk Betung Utara untuk memperoleh data yang konkrit, sehingga kebenarannya dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu pada Perum BULOG Teluk Betung Utara. Data diperoleh melalui :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut diperhatikan pula penggunaan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen serta catatan yang tersedia. Suatu studi pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada obyek yang diteliti pada saat melakukan kerja praktik

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara berkomunikasi, melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber agar didapatkan keterangan beserta informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan Bapak Nanang selaku Wakil Manager Perum BULOG Teluk Betung Utara serta Bapak Rafli selaku Karyawan Perum BULOG Teluk Betung Utara pada tanggal 26 Februari 2025.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

3.4.1.1 Lokasi

Lokasi kerja praktik lapangan dilakukan di Perum BULOG Kantor Wilayah Lampung Jl. Cut Mutia No.29, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35212, Indonesia

3.4.1.2 Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 40 hari kerja. Dimulai pada tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

3.5 Gambaran Umum Perusahaan

3.5.1 Profil Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG.

Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status badan hukum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

Tahun 1967, BULOG pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/KEP/5/1967 tanggal 10 Mei 1967 dengan nama Lembaga

Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dan stabilisasi harga dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Tahun 1969, Dengan keluarnya Keputusan Presiden No.39 tahun 1969, tugas BULOG pada 21 Januari 1969 diubah dari mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru, menjadi melakukan stabilisasi harga beras nasional. Tahun 1987, Melalui Keputusan Presiden No.39 tahun 1987, tugas BULOG mengalami perubahan kembali, dikhususkan untuk mendukung pembangunan komoditas pangan nasional yang multi komoditas.

Tahun 1993, Melalui Keputusan Presiden No.103 tahun 1993, perubahan berikutnya dilakukan dengan memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan nasional, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan. Tahun 1995, Kembali keluar Keputusan Presiden No.50 tahun 1995, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan nasional. Tahun 1997, Tugas BULOG berubah kembali dengan keluarnya Keputusan Presiden No.45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula saja. Tahun 1998, Kemudian melalui Keputusan Presiden No.19 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keputusan Presiden No.39 tahun 1969. Selanjutnya ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI). tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas pangan pokok lainnya dilepaskan ke mekanisme pasar

Tahun 2000, Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keputusan Presiden No.29 tahun 2000. Tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik

sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keputusan Presiden No.166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keputusan Presiden No.103 tahun 2000.

Tahun 2001, Sesuai Keputusan Presiden No.103 tanggal 13 September 2001. Sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPDN), BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Tahun 2002, Kemudian pada tanggal 7 Januari 2002, diubah kembali sesuai Keputusan Presiden No.03 tahun 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keputusan Presiden No.29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003.

Tahun 2003, Pada 20 Januari 2003, LPND BULOG berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG (selanjutnya disebut “Perum BULOG”) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum BULOG dan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas PP No.7 Tahun 2003 pasal 70 dan 71. Tahun 2013, Berdasarkan akta notaris Muchlis Patahan, SH, No.46 tanggal 31 Januari 2013 Perum BULOG mendirikan PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL). Tahun 2016, Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (PERUM) BULOG yang disahkan pada tanggal 17 Mei 2016, pemerintah melanjutkan penugasan kepada PERUM BULOG untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam rangka ketahanan pangan nasional berupa:

- a. Pengamanan harga pangan pokok beras di tingkat produsen dan konsumen;
- b. Pengelolaan cadangan pangan pokok beras Pemerintah;
- c. Penyediaan dan pendistribusian pangan pokok beras kepada golongan masyarakat tertentu; dan
- d. Pelaksanaan impor beras sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Kemudian untuk mendukung penugasan Perum BULOG berdasarkan PP nomor 16 tahun 2016, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 48 tahun 2016 pada tanggal 31 Mei 2016 tentang Penugasan Kepada Perum BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional. Dalam Perpres itu ditegaskan, dalam rangka

mewujudkan ketahanan pangan nasional pemerintah menugaskan kepada Perum BULOG untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen.

Selanjutnya Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, S.H.,M.Hum., No.01 tanggal 4 Oktober 2016, Perum BULOG mengakuisisi PT Gendhis Multi Manis. Tahun 2017, Berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Chandra Ubayani No. 41 tanggal 04 April 2017, Perum BULOG mendirikan Perseroan Terbatas PT. Mitra BUMDes Nusantara (PT MBN), yang kemudian disahkan pendirian badan hukumnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-0018057.AH.01.01.Tahun 2017. Selanjutnya, dilakukan penandatanganan Akta Notaris untuk pendirian Perseroan Terbatas PT. Mitra BUMdes Kabupaten, yaitu PT. Mitra BUMDes Brani Wetan tanggal 03 Agustus 2017; PT. Mitra BUMDes Indramayu tanggal 08 Agustus 2017; PT. Mitra BUMDes Pandeglang tanggal 20 September 2017; dan PT. Mitra BUMDes Kabupaten Sleman pada tanggal 28 Oktober 2017. Tahun 2020, Penguatan rantai pasok sektor hulu dan hilir untuk menjangkau bisnis dan pangsa pasar pangan di bidang komersial.

3.5.2 Logo Perum BULOG



Gambar 3.1 Perum BULOG

A. Logogram – Matahari

Gambar matahari yang disertai dengan gradasi warna kuning kemerah-merahan, dipilih untuk menampilkan Perum BULOG sebagai sumber kehidupan bagi berbagai etnis dan latar belakang budaya. Matahari juga

merefleksikan semangat perubahan dalam perusahaan untuk lebih profesional, transparan dan sehat dalam mewujudkan kedaulatan pangan.

B. Logotype – Jenis Huruf Logo

Jenis huruf logo BULOG yang diberi warna biru menjadi refleksi nyata akan besarnya peranan Perum BULOG dalam usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Sedangkan bentuk huruf yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum BULOG sebagai sebuah perusahaan yang solid dalam mengemban visi dan misinya.

c. Slogan – Tagline

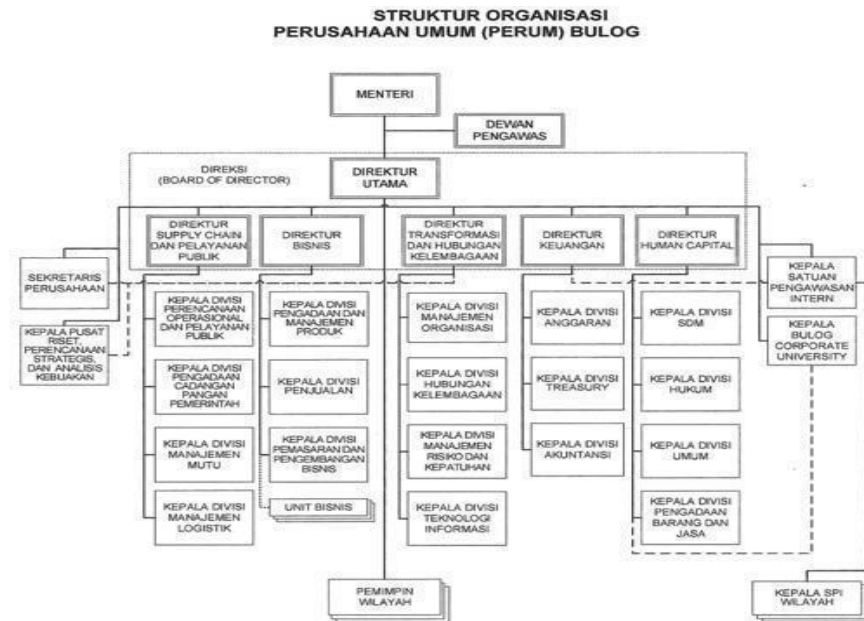
Slogan pada logo Perum BULOG memiliki makna bahwa terselenggaranya hak atas pangan, dalam tingkat kecukupan dengan harga yang wajar dan terjangkau, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan perwujudan peran strategis serta keberhasilan perusahaan dalam kebijakan pangan pemerintah.

3.5.6 Tata Nilai Perum Bulog

Ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD-301/DS200/09/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Perum BULOG

1. A : Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. K : Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. H : Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. L : Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. A : Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. K : Kolaboratif : Membangun kerja sama yang sinergis

3.6.1 Struktur Organisasi Keseluruhan Perum BULOG Teluk Betung Utara.



Selanjutnya dengan diangkatnya Wakil Direktur Utama sesuai SK-205/MBU/09/2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG, maka Struktur Organisasi Perum BULOG akan disusun kembali dengan penambahan nomenklatur jabatan Wakil Direktur Utama.

a. Direksi

Tercapainya integrasi serta sinergi kebijakan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran perusahaan

Disamping tugasnya sebagai anggota Direksi, setiap Direktur menyelenggarakan supervisi dan pengelolaan direktorat di bidang yang menjadi tugas dan fungsinya.

- b. Direktur Pengadaan mempunyai fungsi merumuskan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:
 - a. kebijakan dan penyelenggaraan analisis harga dan pasar,
 - b. kebijakan dan penyelenggaraan program kemitraan dan budidaya pertanian;
 - c. kebijakan dan penyelenggaraan pengadaan gabah/beras;
 - d. kebijakan dan penyelenggaraan pengadaan pangan pokok lainnya.

Direktorat Pengadaan terdiri dari:

- a. Divisi Analisis Harga dan Pasar,
- b. Divisi Kemitraan dan On Farm,
- c. Divisi Pengadaan Beras;
- d. Divisi Pengadaan Pangan Pokok.

- c. Direktorat Operasional dan Pelayanan Publik;

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik mempunyai tugas pokok menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pengolahan, pergudangan, persediaan dan penyediaan angkutan, perawatan kualitas dan pengendalian mutu, serta penyaluran beras dan pangan pokok lainnya, dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk pelayanan publik.

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik mempunyai fungsi merumuskan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. kebijakan dan penyelenggaraan pengolahan gabah/beras dan pangan pokok lainnya;
- b. kebijakan dan penyelenggaraan pergudangan, persediaan serta penyediaan angkutan;
- c. kebijakan dan penyelenggaraan perawatan kualitas serta pengendalian mutu;
- d. kebijakan dan penyelenggaraan penyaluran beras dan pangan pokok lainnya serta CPP untuk pelayanan publik.

d. Direktorat Komersial;

Direktur Komersial mempunyai tugas pokok menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pengembangan, pemasaran, dan penjualan produk, serta pengembangan bisnis dan pembinaan anak perusahaan.

Direktur Komersial mempunyai fungsi merumuskan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. kebijakan dan penyelenggaraan pengembangan produk
- b. kebijakan dan penyelenggaraan pemasaran produk,
- c. kebijakan dan penyelenggaraan penjualan produk,
- d. kebijakan dan penyelenggaraan pengembangan bisnis dan pembinaan anak perusahaan/unit bisnis.

e. Direktorat Keuangan;

Direktur Keuangan mempunyai tugas pokok menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan perpajakan, serta teknologi informasi.

Direktur Keuangan mempunyai fungsi merumuskan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan anggaran;
- b. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan perbendaharaan;
- c. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan akuntansi dan perpajakan;
- d. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan teknologi informasi.

Direktorat Keuangan terdiri dari:

- a. Divisi Anggaran
- b. Divisi Perbendaharaan;
- c. Divisi Akuntansi
- d. Divisi Teknologi Informasi.

f. Direktorat SDM dan Umum;

Direktur SDM dan Umum mempunyai tugas pokok menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), organisasi dan prosedur kerja, pendidikan dan pelatihan, serta urusan hukum dan umum.

Direktur SDM dan Umum mempunyai fungsi merumuskan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan SDM;
- b. kebijakan dan penyelenggaraan pengelolaan organisasi dan prosedur kerja
- c. kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- d. kebijakan dan penyelenggaraan urusan hukum;
- e. kebijakan dan penyelenggaraan urusan umum,

Direktorat SDM dan Umum terdiri dari:

- a. Divisi SDM
- b. Divisi Organisasi
- c. Divisi Pendidikan dan Pelatihan;
- d. Divisi Hukum,
- e. Divisi Umum.

g. Satuan Pengawasan Intern;

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit organisasi yang membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan pemeriksaan/audit internal atas kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala SPI mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan pemeriksaan/audit internal dan penilaian terhadap pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional dan keuangan perusahaan termasuk pemeriksaan/audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu, pemberian saran perbaikan dan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit internal yang telah dilaporkan, serta pelaporan tentang hasil pemeriksaan/audit internal kepada Direktur Utama.

Kepala SPI mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. penyelenggaraan administrasi laporan hasil pemeriksaan/audit internal maupun eksternal serta pemantauan tindak lanjutnya;
- b. penyelenggaraan perancangan dan pengembangan sistem pemeriksaan/audit internal serta evaluasi penyelenggaraan pemeriksaan/audit internal;
- c. penyelenggaraan pemeriksaan/audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu terkait investigasi dan anti fraud;
- d. penyelenggaraan pemeriksaan/audit internal terhadap kegiatan penerapan dan pengelolaan teknologi informasi;
- e. penyelenggaraan pemeriksaan/audit internal terhadap kegiatan operasional dan keuangan perusahaan serta pemberian saran/rekomendasi perbaikannya.

SPI-terdiri dari:

- a. Bagian Pelaporan dan Pemantauan Audit;
- b. Bagian Pengembangan dan Kendali Mutu Audit,
- c. Bagian Audit Anti Fraud;
- d. Bagian Audit Teknologi Informasi;
- e. SPI Regional.

h. Sekretariat Perusahaan;

Sekretariat Perusahaan merupakan unit organisasi yang membantu Direksi dalam menyelenggarakan pembinaan hubungan masyarakat dan kelembagaan, administrasi dan pelaporan perusahaan, pelayanan operasional Direksi serta sebagai penghubung (liason officer) dan pengenalan perusahaan kepada Dewan Pengawas/Direksi yang baru menjabat.

Sekretariat Perusahaan dipimpin oleh seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan kelembagaan, administrasi dan tata usaha perusahaan, penyusunan laporan

perusahaan, serta pelayanan kebutuhan operasional Direksi dan melakukan pengenalan perusahaan kepada Dewan Pengawas/Direksi yang baru menjabat

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. penyelenggaraan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan kelembagaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
- b. penyelenggaraan administrasi dan tata usaha perusahaan;
- c. penyelenggaraan penyusunan laporan perusahaan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG);
- d. penyelenggaraan pelayanan kebutuhan operasional Direksi.

Sekretariat Perusahaan terdiri dari:

- a. Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan;
- b. Bagian Administrasi Perusahaan,
- c. Bagian Pelaporan Perusahaan;
- d. Bagian Sekretariat Direksi.

i. Divisi Riset dan Perencanaan Strategis;

Divisi Riset dan Perencanaan Strategis merupakan unit organisasi yang membantu Direksi dalam menyelenggarakan penelitian dan perencanaan strategis perusahaan.

Divisi Riset dan Perencanaan Strategis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan riset/penelitian dalam rangka pengembangan perusahaan, penyusunan perencanaan strategis perusahaan termasuk program Jangka panjang perusahaan.

Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis mempunyai fungsi merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi:

- a. penyelenggaraan riset/penelitian dalam rangka pengembangan perusahaan
- b. penyelenggaraan perumusan rencana strategi jangka panjang perusahaan.

Divisi Riset dan Perencanaan Strategis terdiri dari:

- a. Subdivisi Riset;
- b. Subdivisi Perencanaan Strategis.

j. Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan;

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan unit organisasi yang membantu Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko dan pengawasan kepatuhan perusahaan.

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan dan penerapan manajemen risiko serta pengawasan kepatuhan di seluruh unsur dan kegiatan perusahaan.

Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan mempunyai fungsi merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi

- a. penyelenggaraan pengelolaan dan penerapan manajemen risiko di seluruh unsur dan kegiatan perusahaan.
- b. penyelenggaraan pengawasan kepatuhan berbasis risiko di seluruh unsur dan kegiatan perusahaan

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terdiri dari:

- a. Subdivisi Manajemen Risiko;
 - b. Subdivisi Kepatuhan
- k. Divisi Regional.

Divisi Regional merupakan unit organisasi yang membantu Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan di wilayah yang ditetapkan.

Divre dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan sehari-hari dibawah pembinaan salah satu Direktur yang ditetapkan tersendiri dalam Keputusan Direksi.

3.7 Visi dan Misi Perum BULOG

A. Visi

Menjadi Pemimpin Rantai Pasok Pangan yang Terpercaya dan memberi Pelayanan Prima demi Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.

B. Misi

- 1) Menjadi pelaksana yang handal untuk setiap penugasan ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas pangan
- 2) Melaksanakan kegiatan rantai pasok pangan yang efisien, didukung aplikasi digital, dan dengan pelayanan prima
- 3) Mengembangkan bisnis komersial rantai pasok pangan yang menjaga keseimbangan keberlanjutan perusahaan dan tanggung jawab sosial
- 4) Menerapkan manajemen rantai pasok pangan berbasis pengelolaan resiko
- 5) Menerapkan budaya berbasis kinerja dan berorientasi pelayanan prima
- 6) Membangun sistem operasi dan proses yang terbaik dan menjaga dan membina hubungan baik dengan stake holder

3.8 Layanan Perum BULOG

A. Tugas Pelayanan Publik Public Service Obligation

1. Melakukan pengadaan gabah atau beras sesuai Harga Pokok Pembelian HPP melalui INPRES No. 5 Tahun 2015;
2. Menyalurkan atau mendistribusikan RASKIN beras bagi penerima manfaat berpenghasilan rendah; Universitas Sumatera Utara 45
3. Mengelola Cadangan Beras Pemerintah CBP dalam hal penanganan bencana alam, kerawanan pangan, dan sekaligus menjaga stabilitas harga beras ditingkat konsumen pasar.

B. Tugas Komersial Trading

1. Dalam bidang perdagangan, melakukan aktivitas bisnis komoditi strategis;
2. Dalam bidang industri, melakukan industri berbasis beras, industri pendukung dan lainnya;
3. Dalam bidang jasa, melakukan pemberdayaan penyewaan asset yang dimiliki, jasa angkutan melalui anak perusahaan PT

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tata kelola penjualan beras. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) pada Perum BULOG secara umum telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Proses penyaluran beras SPHP dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, mulai dari perencanaan, distribusi, hingga pengawasan, dengan tujuan utama menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga beras bagi masyarakat. Koordinasi antara Perum BULOG dengan mitra distribusi seperti pasar tradisional, ritel modern, dan agen-agen penyalur dinilai cukup efektif, meskipun masih ditemui kendala dalam pengawasan distribusi agar tepat sasaran dan menghindari penyimpangan harga. Penggunaan sistem digital dalam pencatatan dan pelaporan juga telah diterapkan, namun integrasi data antar unit kerja masih perlu ditingkatkan untuk mendukung transparansi dan efisiensi operasional. Program SPHP terbukti mampu menstabilkan harga beras, terutama pada masa-masa fluktuasi pasokan pangan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pemerataan distribusi, efektivitas pengawasan di lapangan, serta penyampaian informasi yang transparan kepada masyarakat. Oleh karena itu, Perum BULOG perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola penjualan beras SPHP agar dapat semakin mendukung ketahanan pangan nasional secara optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar Perum BULOG melakukan optimalisasi dalam tata kelola penjualan beras SPHP melalui pemanfaatan sistem digital yang terintegrasi. Digitalisasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi distribusi, transparansi data, serta monitoring stok

dan penjualan secara real-time di berbagai wilayah. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat secara langsung dalam proses penyaluran dan penjualan juga menjadi hal penting, agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif. BULOG juga disarankan untuk memperkuat koordinasi dengan mitra distribusi dan ritel guna memastikan pemerataan distribusi beras SPHP, terutama di daerah rawan pangan dan wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Di sisi lain, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program SPHP sangat penting dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kondisi pasar dan kebutuhan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan wilayah diperluas dan metode kuantitatif turut digunakan guna mengukur dampak program secara lebih objektif, seperti efektivitas harga, distribusi, dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap ketersediaan beras SPHP.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.scribd.com/document/681431963/310823-Juknis-SPHP-2023>

<https://tirto.id/apa-itu-beras-sphp-berapa-harganya-dan-tersedia-di-mana-saja-gWn6>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-unsur-dan-contoh-sistem-akuntansi/>

<https://www.scribd.com/document/681431963/310823-Juknis-SPHP-2023>

<https://eprints.ulbi.ac.id/617/1/BAB%20I%20widya.pdf>

<https://www.scribd.com/document/322520582/56-Perubahan-Struktur-Organisasi-Perum-BULOG>

Dianti, A. R., & Sari, A. D. (2024). Analisis Strategi Logistik Pengadaan Beras Dalam Meningkatkan Distribusi dan Kualitas Stok di Gudang Bulog Baru (GBB) Klaten. *Jurnal Logistik Bisnis*, 14(1), 58-63.

<https://www.bulog.co.id/struktur-organisasi/>

<https://123dok.com/document/w7q093q6-implementasi-peraturan-penerapan-perusahaan-corporate-governance-governance-lingkungan.html>

<https://text-id.123dok.com/document/xozld5gy4-tugas-pokok-dan-fungsi-perusahaan-umum-bulog-tugas-pelayanan-publik-public-service-obligation-tugas-komersial-trading.html>

Riri, A. Y. (2017). *Manajemen Pengadaan Beras/Non Beras Pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

<https://www.bulog.co.id/sphp/>

<https://xnews.id/2024/05/25/kanal/news/bulog-luncurkan-logo-baru-ternyata-ini-maknanya/3/>

<https://jagadtani.com/read/4956/logo-berubah-visi-misi-bulog-lebih-baik>

<https://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>